

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IX 8  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALEMBANG MELALUI  
RANGKAIAN GAMBAR**

**Skripsi Oleh**

**INDRIATI RAHMI AHY**

**Nomor Induk Mahasiswa 56071002027**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG**

**2009**

S  
808.550 7  
Ahy  
P  
e-09/12/1  
2009

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IX 8  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALEMBANG MELALUI  
RANGKAIAN GAMBAR**



Skripsi Oleh

**INDRIATI RAHMI AHY**

Nomor Induk Mahasiswa 56071002027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2009**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA KELAS IX 8  
SEKALAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALEMBANG MELALUI  
RANGKAIAN GAMBAR**

**Skripsi Oleh**

**INDRIATI RAHMI AHY**

**Nomor Induk Mahasiswa S6071002027**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.  
NIP 131287734**

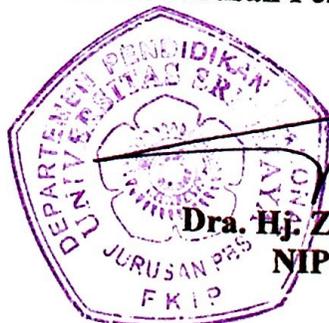
**Pembimbing 2,**



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.  
NIP 131473365**

**Disyahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.  
NIP 132842994**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juli 2009

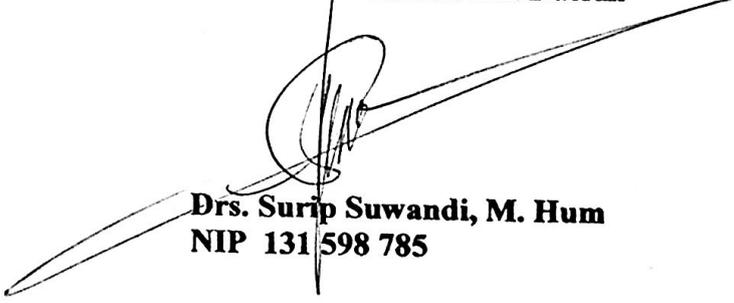
TIM PENGUJI

- |               |                                  |   |
|---------------|----------------------------------|---|
| 1. Ketua      | : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. |   |
| 2. Sekretaris | : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd         |   |
| 3. Anggota    | : Dr. H. Subadiyono, M.Pd        |   |
| 4. Anggota    | : Dra. Siti Salamah Arifin       |   |
| 5. Anggota    | : Izzah, S.Pd, M.Pd              |  |

Palembang, 30 Juli 2009

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah

  
Drs. Surip Suwandi, M. Hum  
NIP 131 598 785

**Kupersembahkan kepada:**

- Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku.
- Suami tercinta yang senantiasa merestui, memotivasi, dan mendoakan untuk keberhasilanku.
- Ananda tersayang, Windi Saputra Mubarak, Sapri Harry Rahman, Rifdah Nadia Muliani, Indah Lestari, M. Milzom Rosadi, M. Ibnu Sya'ban yang selalu setia menemaniku, membantu dan memotivasi untuk keberhasilanku.
- Sahabat-sahabatku terkasih, terima kasih untuk kebersamaan kalian dalam menemaniku, baik suka maupun duka untuk mencapai keberhasilanku.
- Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP yang telah memberikan bimbingan dan arahan.

**MOTTO:**

- "Musuh manusia yang terbesar dalam perjuangan hidup ialah kesulitan-kesulitan. Barang siapa yang dapat menaklukkan kesulitan itu pasti ia akan berhasil mencapai maksudnya. Sebaliknya barang siapa yang dikuasai oleh kesulitan-kesulitan itu sendiri, ia akan menemukan kegagalan".

(Nasution M. Yunan, *Dinamika Hidup*:185)

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh ketulusan hati dan kerendahan hati yang sedalam-dalamnya, penulis mempersembahkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat karunia-Nyalah penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd. sebagai Pembimbing I dan Dra. Hj. Nurbaya, M. Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suheri, M. A., Ph. D, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Drs. Loman Bolam, M. Si. Ketua Pelaksana Ekstensi, Drs. Surip Suwandi, M. Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneia dan Daerah.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta suamiku tercinta Drs. Herman Fauzi Agus dan anak-anakku Windi Saputra Mubarak, Sapri Harry Rahman, Rifdah Nadia Muliani yang telah memberikan dorongan moral sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Palembang, Mei 2009

Penulis

**IR AHY**

## DAFTAR ISI



UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Berbicara.....	7
2.2 Tujuan Pembelajaran Berbicara.....	7
2.3 Pembelajaran Berbicara dalam Kurikulum Bahasa Indonesia SMP.....	8
2.4 Teknik Rangkaian Gambar.....	9
2.5 Manfaat Teknik Rangkaian Gambar.....	10
2.6 Keistimewaan dan Kelemahan Teknik Rangkaian Gambar.....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	12
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	12
3.3 Prosedur Penelitian.....	13
3.3.1 Perencanaan.....	13
3.3.1 Tindakan.....	13
3.3.3 Refleksi Awal.....	16
3.3.4 Perencanaan Tindakan.....	16

3.3.5 Pelaksanaan Tindakan.....	17
3.3.6 Observasi.....	17
3.3.7 Refleksi Akhir.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	19

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	20
4.1.1 Siklus I .....	20
4.1.2 Siklus II .....	25
4.1.3 Siklus III .....	31
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Kemampuan Siswa Sebelum Penggunaan Rangkaian Gambar .....	38
4.2.2 Kemampuan Siswa Setelah Penggunaan Rangkaian Gambar .....	39

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>45</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai Tes Awal (TO) Kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang .....	48
Tabel 2 Hasil Tes Siklus I .....	49
Tabel 3 Hasil Tes Siklus II .....	50
Tabel 4 Hasil Tes Siklus III .....	51
Tabel 5 Hasil Tes Awal (TO), Tes Siklus I, Siklus II, Tes Siklus III .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Cerpen "Anak Durhaka" .....	53
2. Gambar Cerpen "Anak Malas" .....	55
3. Gambar Peristiwa Bencana Alam "Banjir" .....	57
4. Gambar Peristiwa "Kecelakaan" .....	59
5. Gambar Tindakan Pelaksanaan .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Pengamatan Kelas (Observasi Kelas) .....	68
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I (RPP I) .....	74
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II (RPP II) .....	78
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III (RPP III) .....	82
5. Usul Judul Penelitian .....	86
6. Surat Keputusan Dekan .....	87
7. Surat Izin Belajar dari Walikota Palembang .....	88
8. Surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Dikpora Kota Palembang .....	89
9. Surat Keterangan Penelitian dari Kepala SMP Negeri 8 Palembang .....	90
10. Kartu Bimbingan .....	91



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang melalui Rangkaian Gambar". Latar belakang penelitian ini berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di SMP Negeri 8 Palembang, bahwa kemampuan berbicara siswa masih rendah, terutama saat tampil berbicara di depan kelas untuk bercerita secara lisan. Salah satu cara yang dilakukan agar siswa aktif dan memiliki kemampuan berbicara lebih baik melalui metode rangkaian gambar. Pernyataan diatas menimbulkan pertanyaan apakah dengan teknik rangkaian gambar kemampuan berbicara siswa kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang dapat ditingkatkan? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang melalui teknik rangkaian gambar. Selain itu manfaat penelitian ini adalah (1) memberikan kontribusi yang berguna bagi peningkatan dan pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran berbicara, (2) memberikan masukan kepada guru sebagai bahan pertimbangan di dalam pembelajaran berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Langkah-langkah penelitian tindakan ini dimulai dari refleksi awal, perencanaan pelaksanaan tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang yang berjumlah 41 orang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Data penelitian dikumpulkan dari hasil tes dan observasi. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dan tiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan dengan nilai rata-rata tes awal 4,45; siklus pertama 5,36; nilai tes tindakan siklus kedua rata-rata 6,80 dan nilai tes tindakan siklus ketiga rata-rata 7,54. Keberhasilan penelitian ini berpedoman pada ketuntasan belajar yaitu 85% atau lebih dari jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 6,5$ . Di samping itu terjadi peningkatan proses. Ternyata berdasarkan nilai siklus ketiga ketuntasan belajar mencapai 90,24%. Siswa yang memperoleh nilai 6,5 ke atas berjumlah 37 siswa dari 41 siswa. Persentase siswa yang tuntas belajar di kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang sudah berhasil. Ini berarti peningkatan kemampuan berbicara dalam penggunaan bahasa Indonesia melalui rangkaian gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang.

**Kata-kata kunci** : kemampuan, berbicara/bercerita, teknik rangkaian gambar.

Pada dasarnya kemampuan berbicara harus dimiliki oleh setiap manusia karena dengan berbicara manusia dapat mengungkapkan isi hati pada saat berkomunikasi. Demikian juga pada saat kegiatan belajar-mengajar selalu terjadi interaksi secara lisan antara guru dan siswa. Hal ini tampak saat guru menyampaikan materi pembelajaran di kelas dan pada saat siswa menjawab pertanyaan atau bertanya. Kemampuan berbicara didapat melalui proses walaupun pada dasarnya secara alamiah manusia dapat berbicara. Oleh karena itu keterampilan berbicara ini perlu dilatih.

Kemampuan berbicara secara formal, diperlukan latihan dan bimbingan secara intensif. Berbicara secara formal dilakukan dalam situasi resmi seperti proses belajar-mengajar, rapat, sidang, simposium, konferensi, dan acara kenegaraan, oleh karena itu diperlukan persiapan khusus seperti penguasaan isi pembicaraan, pelafalan kata, gaya bicara dan cara menyampaikan (Arsjad, 1991:22).

Selanjutnya, permasalahan yang ditemui selama mengajar adalah kemampuan berbicara siswa masih sangat memprihatinkan. Apabila siswa disuruh berbicara dalam proses belajar-mengajar, siswa sering mengalami kesulitan berbicara terutama berbicara dalam bahasa Indonesia, padahal dalam proses belajar-mengajar siswa tidak terlepas dari proses komunikasi secara lisan. Siswa harus mampu mengungkapkan pendapat, gagasan, serta kemampuannya dalam berbagai hal melalui berbagai cara pula antara lain dengan cara berbicara.

Pada peninjauan awal dilakukan tes keterampilan berbicara untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti untuk ditetapkan sebagai permasalahan. Dari hasil peninjauan tes awal ini dapat diperoleh informasi bahwa ada siswa tampak sungguh-sungguh, sebagian kelihatan bingung, gugup, tidak mampu berbicara. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2008 terhadap siswa kelas IX 8 yang terdiri dari 41 siswa. Tes dilakukan dengan cara meminta siswa bercerita tentang cerpen yang bertema "Anak Durhaka". Berdasarkan hasil tes awal ini, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai 6,5 ke atas berjumlah 8 orang sedangkan siswa yang mendapat nilai kurang dari 6,5 berjumlah 33 orang dengan nilai rata-rata

## BAB I PENDAHULUAN



### 1. Latar Belakang

Berbicara adalah salah satu kegiatan manusia dalam berkomunikasi dengan sesama manusia. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengutarakan pikiran, pendapat, dan perasaan hati seseorang terhadap lawan bicaranya. Menurut Tarigan (1991:15) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan gagasan. Keterampilan berbicara yang baik, ia dapat menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan baik dan mudah dipahami.

Sejalan dengan pendapat di atas kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Pendengaran, penerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan dan penempatan persendian, jika komunikasi berlangsung secara tatap muka, ditambah lagi dengan gerak tangan dan air muka (mimik) pembicara (Arsyad, 1991:17).

Selanjutnya Nurgiantoro (1987:252) menyatakan bahwa berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi bahasa yang didengarnya manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu berbicara.

Berbicara adalah bagian dari berbahasa, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis (Depdiknas, 2006 : 3). Pembelajaran berbicara sebenarnya sudah diberikan pada siswa sejak di kelas tujuh sekolah menengah pertama. Pembelajaran berbicara bertujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan.

kelas 4,45. Dari hasil yang dicapai tersebut di atas, secara klasikal tingkat ketuntasan belum tercapai. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 : Nilai Tes Awal Kelas IX8 SMP Negeri 8 Palembang

No	Nama Siswa	Nilai					Jumlah Skor	Nilai
		Intonasi	Sistematika Uraian	Ketepatan Struktur Kalimat	Pilihan Kata	Kelancaran		
1	ABK	10	10	5	8	5	38	3,8
2	AK	10	5	10	10	5	40	4,0
3	AGS	10	5	10	5	5	35	3,5
4	AKH	10	15	15	15	10	65	6,5
5	ANM	10	20	15	10	10	65	6,5
6	DT	5	10	10	10	5	40	4,0
7	DAF	5	15	10	5	5	40	4,0
8	DOC	10	10	20	15	10	65	6,5
9	DA	10	20	15	10	10	65	6,5
10	DT	10	10	10	10	5	45	4,5
11	DTMA	10	15	5	5	5	40	4,0
12	D	5	10	5	10	5	35	3,5
13	DRH	10	10	15	5	5	45	4,5
14	EA	5	10	10	10	5	40	4,0
15	FEB	10	20	15	10	10	65	6,5
16	FN	5	10	10	5	4	34	3,4
17	HUS	5	5	10	10	8	38	3,8
18	IO	8	12	10	5	5	40	4,0
19	IL	10	15	20	15	5	65	6,5
20	IR	5	5	10	10	8	38	3,8
21	JLA	10	10	20	20	5	65	6,5
22	LF	10	15	15	15	10	65	6,5
23	MCD	8	10	15	7	5	45	4,5
24	MF	5	10	11	5	10	41	4,1
25	MDP	8	7	5	5	6	31	3,1
26	MK	7	5	10	10	5	37	3,7
27	MO	10	10	5	10	5	40	4,0
28	MSJ	10	10	5	10	5	40	4,0
29	MH	8	10	10	10	7	45	4,5
30	MSD	8	12	10	5	5	40	4,0
31	NMR	7	13	10	5	5	40	4,0
32	NHP	10	5	10	10	5	40	4,0
33	NTP	10	10	15	10	5	50	5,0
34	RS	5	10	10	11	5	41	4,1

35	RH	10	10	10	5	5	40	4,0
36	RSP	8	8	9	10	7	42	4,2
37	RPR	7	7	10	10	5	39	3,9
38	RO	10	11	8	7	5	41	4,1
39	US	5	5	10	10	8	38	3,8
40	WF	5	10	5	10	4	34	3,4
41	YDP	10	10	5	10	5	40	4,0
Jumlah								182,7
Nilai Rata-Rata								4,45
% Klasikal								19,51%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara klasikal tingkat ketuntasan belum tercapai. Gambaran data tes awal yang telah dilakukan terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel : Hasil Tes Awal**

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
6,5	8	19,51%
5,0	1	2,43%
4,5	4	9,75%
4,2	1	2,43%
4,1	3	7,31%
4,0	13	31,70%
3,9	1	2,43%
3,8	4	9,75%
3,7	1	2,43%
3,5	2	4,87%
3,4	2	4,87%
3,1	1	2,43%
Jumlah	41	100%

Berdasarkan data di atas, perlu adanya suatu usaha dari guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara. Untuk itu penulis mengupayakan peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang dengan menerapkan teknik rangkaian gambar dalam pembelajaran berbicara. Teknik rangkaian gambar atau seri gambar adalah bentuk berbicara yang tujuan utamanya

adalah memberitahukan atau memberi informasi mengenai suatu objek tertentu. Dengan teknik keterampilan berbicara tersebut siswa dapat mengembangkan pengetahuannya dalam berbahasa Indonesia yang benar (Tarigan, 1991 : 10).

Ditinjau dari segi pelaksanaan teknik rangkaian gambar ini dapat diterapkan pada siswa sekolah menengah pertama karena teknik rangkaian gambar merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara. Melalui teknik rangkaian gambar ini diharapkan siswa terpacu untuk dapat berbicara. Teknik penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut.

1. Teknik Rangkaian Gambar ini dilandasi langkah-langkah yang efektif dan melibatkan dua keterampilan berbahasa yaitu berbicara dan menyimak.
2. Teknik Rangkaian Gambar dilaksanakan di kelas, siswa dapat mengamati atau menyimak cerita melalui gambar dengan demikian siswa dapat menyampaikan pesan dalam gambar.
3. Teknik Rangkaian Gambar dapat memotivasi siswa untuk berani, terampil, berpikir dan kritis dalam berbicara. ([www.Gurupkn.wordpress.com](http://www.Gurupkn.wordpress.com), 12 januari 2009)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik rangkaian gambar atau seri gambar kegiatan pembelajaran berbicara akan lebih efektif. Teknik rangkaian gambar atau seri gambar akan memudahkan siswa dalam keterampilan berbicara. Dengan urutan gambar-gambar yang ada siswa dapat lebih mudah mengungkapkan cerita atau berbicara dengan bahasa Indonesia.

Penelitian mengenai aspek berbicara sudah pernah dilakukan, diantaranya yaitu.

1. Zaleha (2006) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kenten Melalui Metode *Story Telling*" dengan hasil ada peningkatan kemampuan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kenten.
2. Hodijah (2002) yang berjudul "Keefektifan Metode Wawancara dalam Pembelajaran Berbicara DI KELAS V SD Negeri 6 Palembang" dengan hasil ada peningkatan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 6 Palembang.

3. Ziladewi (2006) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV A SD Negeri 2 Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Melalui Model *Two-Minute Conversations*" dengan hasil ada peningkatan kemampuan berbicara pada siswa kelas IV A SD Negeri 2 Kenten.
4. Cholijah (1999) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 18 Palembang Melalui Teknik Reka Cerita Gambar" dengan hasil ada peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SMP Negeri 8 Palembang.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, teknik yang digunakan dalam pembelajaran berbicara. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbicara, dan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

## **2. Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah, apakah dengan teknik rangkaian gambar kemampuan berbicara siswa kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang dapat ditingkatkan?

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas IX 8 SMP Negeri 8 Palembang melalui teknik rangkaian gambar.

## **4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru bahasa Indonesia, dan sekolah khususnya SMP Negeri 8 Palembang.

1. Bagi guru sebagai peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran berbicara.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan dapat memotivasi siswa untuk lebih berani, terampil berbicara.
3. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Maidar dan Mukti US. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Cholijah. 1999. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 18 Palembang Melalui Teknik Reka Cerita Gambar". Skripsi. Inderalaya : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Depdikbud. 1980. *Majalah Pembinaan Bahasa Indonesia*. Penerbit Bhratara Karya Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar SLTP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Haster, Team Yayasan Pendidikan. 1994. *Himpunan Materi-Materi Penting Bahasa Indonesia*. Bandung : CV. Pioner Jaya.
- Hodijah. 2002. "Kefektifan Metode Wawancara dalam Pembelajaran Berbicara di Kelas V SD Negeri 6 Palembang". Skripsi. Inderalaya : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 1993. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, H.G. Dan Djago Tarigan. 1996. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Djago. 2001. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago. 1991. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf*. Bandung : Angkasa.

WWW. Gurupkn. Wordpress. Com. *Berbagai Metoda Pembelajaran*, diakses 12 Januari 2009.

Zaleha. 2006. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kenten". Skripsi. Inderalaya : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Ziladewi. 2006. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV A SD Negeri 2 Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Melalui Model Two-Minute Conversations". Skripsi. Inderalaya : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.